

IMPLEMENTASI PROGRAM KKN MELALUI PEMBUATAN PLANG JALAN DAN SOSIALISASI LITERASI DIGITAL SERTA ETIKA BERMEDIA SOSIAL DI DESA SIALANG INDAH, PANGKALAN KURAS, PELALAWAN

Aprilia Intani¹, Arindy Aulia Putri², Faiz Luqman³, Farhah Desrianty Gimri⁴, Hamdani Firmansyah⁵, Jimmy Mario⁶, M. Ardiansyah⁷, Marisha Sri Ramadani⁸, Muhammad Razan Alfayyadh⁹, Novisa Kasih¹⁰, Shania Romadhona Daulay¹¹.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

Email : kkndesasialangindah96@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Sialang Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu kebutuhan masyarakat desa. Kegiatan utama meliputi pembuatan dan pemasangan plang nama jalan serta sosialisasi literasi digital dan etika bermedia sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan partisipatif melalui observasi, koordinasi, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan plang membantu mempermudah identifikasi jalan dan wilayah desa, sedangkan sosialisasi memberikan pemahaman kepada peserta mengenai penggunaan media sosial secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung perkembangan Desa Sialang Indah.

Kata kunci: KKN, plang nama jalan, literasi digital, etika media sosial, Desa Sialang Indah.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) of Universitas Muhammadiyah Riau in Sialang Indah Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency, was conducted as a form of student contribution to addressing community needs. The main activities included the production and installation of road name signs and socialization of digital literacy and social media ethics. The method used was descriptive with a participatory approach through observation, coordination, implementation, documentation, and evaluation. The results showed that the installation of road signs helped improve road and village area identification, while the socialization increased participants' understanding of using social media wisely, safely, and responsibly. These activities are expected to provide benefits for the community and support the development of Sialang Indah.

Keywords: KKN, road name signs, digital literacy, social media ethics, Sialang Indah Village.

Article History

Received : September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengimplementasikan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat, adalah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh di kelas dan secara aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi kebutuhan serta tantangan di masyarakat. Melalui upaya yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat, program KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi, sehingga memastikan bahwa tindakan yang dilakukan memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat sebagai mitra program, program KKN Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2026 diselenggarakan di Desa Sialang Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

Dengan jumlah penduduk sekitar 2.631 jiwa dan luas wilayah 12,60 km², Desa Sialang Indah merupakan salah satu desa di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Perencanaan tata ruang desa ini harus mempertimbangkan pola pemukiman yang tersebar di beberapa dusun serta jaringan jalan yang terus berkembang. Sebagian besar ruas jalan di Desa Sialang Indah memiliki nama yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, namun tidak semuanya dilengkapi dengan papan nama jalan yang sebenarnya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN)(Maifianti et al., 2021).Oleh karena itu, nama-nama jalan tersebut sebagian besar dikenal secara lisan di kalangan penduduk setempat, yang mungkin menyulitkan orang luar untuk menemukan alamat atau lokasi tertentu. Salah satu desa di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, adalah Desa Sialang Indah. Desa ini dihuni oleh sekitar 2.631 jiwa dan memiliki luas wilayah 12,60 km². Perencanaan tata ruang dan pemetaan wilayah merupakan isu penting yang perlu ditangani karena pola pemukiman yang tersebar di beberapa dusun serta jaringan jalan yang terus berkembang. Sebagian besar ruas jalan di Desa Sialang Indah memiliki nama yang sudah dikenal oleh penduduk setempat selama beberapa generasi, namun tidak semuanya dilengkapi dengan papan nama jalan yang sebenarnya.(Fadhillah et al., 2024) Oleh karena itu, orang-orang dari luar kawasan tersebut mungkin mengalami kesulitan menemukan alamat tertentu karena nama-nama jalan tersebut masih sering disampaikan secara lisan.

Selain berfokus pada kebutuhan fisik dan lingkungan, kemajuan teknologi juga telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama bagi generasi muda.(Fercia et al., 2025) Penggunaan media sosial dan internet memudahkan kita untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Namun, penggunaan media digital tanpa pengetahuan dan etika yang memadai dapat menimbulkan sejumlah masalah, seperti menyebarkan informasi yang tidak jelas, menggunakan bahasa yang tidak pantas, serta melakukan kesalahan kecil saat menggunakan media sosial (Manuella & SP, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami literasi digital dan etika media sosial sejak dini agar masyarakat umum, terutama generasi muda, dapat menggunakan media digital secara cerdas, aman, bertanggung jawab, dan bijaksana.

Kedua kegiatan tersebut merupakan bentuk kontribusi mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau dalam menjawab kebutuhan masyarakat Desa Sialang Indah, yaitu melalui

pembuatan plang jalan untuk mempermudah identifikasi dan penataan wilayah serta sosialisasi literasi digital dan etika media sosial untuk meningkatkan pemahaman generasi muda dalam menggunakan teknologi secara bijak.(Pamungkas et al., 2024) Melalui pendekatan partisipatif bersama masyarakat dan pihak terkait, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Sialang Indah.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena pelaksanaan program melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga dalam mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan. Pendekatan tersebut memungkinkan masyarakat terlibat secara langsung sehingga program yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setempat (Funay & Neno, 2025). Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, serta monitoring dan evaluasi. Pada kegiatan pembuatan plang jalan, mahasiswa melakukan pendataan dan verifikasi nama jalan bersama masyarakat, menentukan lokasi pemasangan, merancang dan membuat plang, kemudian memasangnya pada titik yang telah disepakati.

Sementara itu, sosialisasi literasi digital dan etika media sosial dilakukan melalui penyampaian materi dan interaksi langsung dengan siswa mengenai penggunaan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Metode serupa dalam kegiatan pengabdian literasi digital menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan media sosial yang baik dan beretika (Maifianti et al., 2021). Data kegiatan diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan diskusi, kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan. Program KKN Universitas Muhammadiyah Riau ini dilaksanakan pada 2 September dan 5 September di Desa Sialang Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan

Salah satu program utama KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Sialang Indah adalah pembuatan dan pemasangan plang nama jalan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa beberapa ruas jalan di Desa Sialang Indah telah memiliki nama yang dikenal oleh masyarakat, tetapi belum seluruhnya memiliki penanda fisik berupa plang nama jalan. Kondisi tersebut menyebabkan nama jalan lebih banyak diketahui secara lisan oleh masyarakat setempat sehingga masyarakat dari luar wilayah desa dapat mengalami kesulitan ketika mencari lokasi tertentu. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan kebutuhan masyarakat terhadap informasi wilayah yang lebih mudah dikenali, terutama dalam mendukung akses masyarakat, pendatang, maupun pihak yang memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan pendataan kondisi jalan di Desa Sialang Indah. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa ruas jalan yang belum memiliki plang serta melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai nama jalan yang digunakan. Tahap ini penting dilakukan agar

nama yang dicantumkan pada plang sesuai dengan nama yang telah dikenal dan disepakati oleh masyarakat. Dalam proposal kegiatan, proses penentuan nama jalan juga dilakukan melalui koordinasi dan musyawarah bersama pihak desa serta masyarakat sebagai bentuk pendekatan partisipatif.

Nama dan lokasi jalan ditentukan, kegiatan dilanjutkan dengan perancangan dan pembuatan plang nama jalan. Pembuatan plang dilakukan dengan mempertimbangkan keterbacaan tulisan dan penempatan plang agar dapat dilihat dengan mudah oleh pengguna jalan. Setelah proses pembuatan selesai, plang dipasang pada titik yang telah ditentukan berdasarkan hasil survei dan kesepakatan bersama. Pemasangan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat sehingga kegiatan tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga membangun keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaannya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan plang nama jalan memberikan tambahan informasi visual bagi masyarakat di lingkungan Desa Sialang Indah. Nama jalan yang sebelumnya lebih banyak diketahui melalui penyebutan secara lisan menjadi lebih mudah dikenali karena telah memiliki penanda fisik. Dengan adanya plang tersebut, masyarakat dapat lebih mudah memberikan petunjuk lokasi kepada pendatang dan pengguna jalan yang belum mengetahui kondisi wilayah desa. Hal ini juga dapat mendukung proses identifikasi alamat ketika masyarakat membutuhkan pelayanan atau menerima kunjungan dari pihak luar.

Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian Funay dan Neno (2025) di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang. Dalam kegiatan tersebut, keterbatasan plang nama jalan ditemukan sebagai salah satu kondisi yang menyulitkan pengguna jalan dan orang dari luar desa dalam mengenali lokasi. Pembuatan dan pemasangan plang pada beberapa titik strategis kemudian dilakukan untuk membantu mempermudah akses dan identifikasi wilayah. Kegiatan tersebut juga melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya.

Dengan demikian, pemasangan plang nama jalan di Desa Sialang Indah tidak hanya dapat dilihat sebagai kegiatan pembuatan fasilitas sederhana, tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadap penataan dan identifikasi wilayah desa. Keberadaan penanda jalan dapat menjadi informasi awal bagi masyarakat maupun pendatang dalam mengenali suatu lokasi. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan dan pemasangan plang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah dibuat sehingga keberadaannya dapat dijaga dan dimanfaatkan dalam jangka panjang.

2. Sosialisasi Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial

Selain kegiatan fisik berupa pembuatan plang jalan, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau juga melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi digital dan etika bermedia sosial. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi kepada peserta mengenai pentingnya menggunakan media digital dan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, serta memperhatikan etika dalam berkomunikasi di ruang digital.

Perkembangan media sosial membuat masyarakat, khususnya generasi muda, semakin mudah memperoleh dan menyebarkan informasi. Namun, kemampuan menggunakan media sosial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan aplikasi. Pengguna juga perlu memiliki kemampuan untuk memilih informasi, memahami isi informasi, melakukan evaluasi secara kritis, serta mempertimbangkan dampak dari informasi yang dibagikan. Maifianti et al. (2021) menekankan bahwa literasi digital mencakup kemampuan dalam mencari, menggunakan, membuat, dan mengevaluasi informasi serta kesadaran terhadap tanggung jawab ketika menyebarkan informasi melalui media sosial.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi dan komunikasi secara langsung dengan peserta. Materi diarahkan pada penggunaan media sosial secara bijak, menjaga etika ketika berkomunikasi, menyaring informasi sebelum membagikannya, serta mempertimbangkan dampak dari aktivitas yang dilakukan di media sosial. Penyampaian materi secara langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami contoh permasalahan yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi tidak hanya bersifat teoritis.

Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran peserta bahwa aktivitas di media sosial memiliki konsekuensi. Setiap informasi yang dibagikan, komentar yang ditulis, maupun konten yang diunggah dapat memberikan dampak bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, penggunaan media sosial membutuhkan sikap bertanggung jawab, terutama dalam membedakan informasi yang benar dan informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya.

Hasil tersebut didukung oleh Maifianti et al. (2021) melalui kegiatan penyuluhan literasi digital dan kesadaran etika bermedia sosial kepada pelajar. Kegiatan tersebut menempatkan literasi digital tidak hanya sebagai kemampuan teknis dalam menggunakan media digital, tetapi juga sebagai kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi serta mempertanggungjawabkan aktivitas yang dilakukan di ruang digital.

Temuan yang relevan juga terlihat pada penelitian Manuella dan Perdani (2023) mengenai siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa berada dalam kategori tinggi dan literasi digital memiliki hubungan positif dengan etika penggunaan media sosial Instagram. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa literasi digital memberikan pengaruh sebesar 47% terhadap etika penggunaan media sosial Instagram. Hal tersebut memperkuat pentingnya kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilakukan dalam program KKN. Literasi digital yang baik diharapkan tidak hanya membuat peserta mampu menggunakan media sosial, tetapi juga mampu mempertimbangkan apakah suatu informasi layak dipercaya, dibagikan, atau dikomentari. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi menjadi salah satu upaya preventif untuk membangun kebiasaan bermedia sosial yang lebih bertanggung jawab.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan Maknuni dan Ishaq (2024) juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan kegiatan praktis dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan etika bermedia sosial. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya etika bermedia sosial serta kemampuan menghasilkan konten yang lebih bermanfaat.

3. Keterlibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kedua program KKN tersebut dilaksanakan dengan melibatkan pihak-pihak yang ada di lingkungan desa. Pada kegiatan pembuatan plang nama jalan, keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat diperlukan sejak tahap pendataan, verifikasi nama jalan, penentuan lokasi, hingga pemasangan. Pendekatan seperti ini membuat kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berdasarkan keputusan mahasiswa, tetapi mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Pendekatan partisipatif tersebut juga dapat dilihat dalam kegiatan pembuatan plang nama jalan yang dilakukan Funay dan Neno (2025). Kegiatan mereka melibatkan koordinasi dengan pemerintah desa, survei lokasi, wawancara dengan masyarakat, hingga pemasangan

plang dengan bantuan warga. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat turut berpartisipasi dan merasakan manfaat dari keberadaan plang nama jalan.

Sementara itu, dalam kegiatan literasi digital, keterlibatan peserta terlihat melalui interaksi selama proses penyampaian materi. Peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai situasi yang dapat ditemui ketika menggunakan media sosial. Pendekatan interaktif membuat materi lebih mudah dikaitkan dengan pengalaman peserta dalam menggunakan media digital sehari-hari.

Dengan adanya keterlibatan tersebut, kegiatan KKN dapat menjadi proses pertukaran pengetahuan antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga belajar memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat secara langsung. Sebaliknya, masyarakat memperoleh manfaat berupa fasilitas pendukung identifikasi wilayah dan pengetahuan mengenai penggunaan media digital yang lebih baik.

4. Dampak dan Manfaat Kegiatan KKN

Secara keseluruhan, pelaksanaan kedua kegiatan memberikan manfaat pada dua aspek yang berbeda tetapi saling melengkapi. Pembuatan plang nama jalan memberikan manfaat dalam bentuk fasilitas fisik yang mendukung identifikasi wilayah, sedangkan sosialisasi literasi digital dan etika bermedia sosial memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta dalam menggunakan media digital.

Dari sisi infrastruktur, keberadaan plang nama jalan membuat informasi mengenai nama jalan dapat dilihat secara langsung. Hal tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memberikan petunjuk lokasi dan membantu pendatang menemukan tujuan mereka. Program ini juga mendukung kebutuhan desa terhadap informasi wilayah yang lebih tertata. Hal yang sama ditemukan dalam kegiatan Funay dan Neno (2025), yang menunjukkan bahwa pemasangan plang nama jalan menjadi salah satu langkah untuk membantu akses dan identifikasi wilayah desa. Dari sisi edukasi, kegiatan literasi digital memberikan pemahaman bahwa penggunaan media sosial perlu disertai dengan kemampuan memilih informasi dan menerapkan etika komunikasi. Hal ini penting karena tingginya penggunaan media sosial tidak selalu diikuti dengan kemampuan memahami dampak dari aktivitas digital. Hasil penelitian Manuella dan Perdani (2023) yang menemukan hubungan positif antara literasi digital dan etika penggunaan media sosial semakin memperkuat pentingnya pemberian edukasi mengenai literasi digital kepada generasi muda.

Dengan demikian, kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program KKN dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pembangunan fasilitas sederhana sekaligus penguatan pengetahuan masyarakat. Keberadaan plang nama jalan dapat terus dimanfaatkan selama fasilitas tersebut dirawat, sedangkan pengetahuan mengenai literasi digital dapat diterapkan oleh peserta dalam aktivitas sehari-hari di media sosial.

5. Pembahasan Umum

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Sialang Indah memperlihatkan bahwa kebutuhan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik, tetapi juga dengan kebutuhan edukasi yang mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kegiatan yang menggabungkan aspek infrastruktur desa dan literasi digital menjadi bentuk kontribusi yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Program pembuatan plang nama jalan menjawab kebutuhan praktis masyarakat dalam mengenali dan mengidentifikasi

wilayah, sedangkan sosialisasi literasi digital menjawab kebutuhan pengetahuan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial. Kedua kegiatan juga memiliki kesamaan dalam hal pentingnya partisipasi masyarakat. Program akan lebih bermanfaat apabila masyarakat dilibatkan sejak tahap awal dan memahami tujuan dari kegiatan yang dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan program KKN tidak hanya dapat dilihat dari terselesaikannya kegiatan, tetapi juga dari manfaat yang dapat dirasakan setelah kegiatan selesai. Plang jalan diharapkan tetap digunakan dan dirawat oleh masyarakat, sementara pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi diharapkan dapat diterapkan dalam perilaku bermedia sosial sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak berhenti pada pelaksanaan program, tetapi dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sialang Indah.

Hasil Dokumentasi Program Kerja KKN

1. Plang Jalan



2. Sosialisasi Literasi Digital dan Etika Media Sosial



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) yang dilakukan di Desa Sialang Indah, Pangkalan Kuras, Pelalawan dapat dikatakan telah berhasil melakukan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat. Melalui program pembuatan dan pemasangan plang jalan, mobilitas serta identitas wilayah desa menjadi lebih terstruktur dan mudah di akses. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi serta etika bermedia sosial secara efektif meningkatkan kesadaran warga dalam menghadapi perkembangan teknologi sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan juga bertanggung jawab. Mahasiswa dan masyarakat dalam program ini mampu mendukung tata kelola lingkungan desa sekaligus kesiapan digital warga desa sialang indah

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah, N., Surianto, D. F., Dzulfadhilah, F., Syarifah, S., Wardah, W., & Musi, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Digital: Bebas dan Terbatas dalam Bermedia Sosial bagi Siswa UPT SPF SMPN 53 Makassar. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134-141. <https://doi.org/10.26858/ININNAWA.V2I1.2847>
- Fercia, K. P., Arsy, M., Ramadhany, D. D., Alzaki, F., Wibowo, A., Riski, C. R. B., Nurhasanah, N., Indika, M., & rikayana, H. lidya. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Bermedia Sosial pada Siswa Kelas 5 dan 6 SDN 009 Gunung Kijang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(4), 1636-1645. <https://doi.org/10.26874/JAKW.V6I4.1085>
- Maifianti, K. S., Hidayati, R., & Mauliansyah, F. (2021). LITERASI DIGITAL DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL KALANGAN PELAJAR DI SMAN WIRA BANGSA ACEH BARAT. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301- 305. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V2I2.1716>
- Manuella, S., & SP, N. P. (2023). Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(2), 263-274. <https://doi.org/10.14710/ANUVA.7.2.263-274>
- Pamungkas, P. D. A., Rusmawan, U., Indrawan, H. E., & Hati, K. (2024). Menghadapi Isu Etika Dalam Media Digital Melalui Peningkatan Digital Ethics: Facing Ethical Issues in Digital Media Through Improving Digital Ethics. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31-37. <https://doi.org/10.34148/KOMATIKA.V4I1.797>